

PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN DAN INTENSITAS MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA MI KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN JEPARA

THE INFLUENCE OF LEARNING QUALITY DAN READING INTENSITY ON THE LEARNING OUTCOMES OF QUR'AN HADITH IN MI STUDENTS DONOROJO SUB-DISTRICT JEPARA REGENCY

Djaring Subondo, Barowi, Moh Nasuka, Munasir

Pascasarjana UNISNU Jepara

Email: pasca@unisnu.ac.id

Email: a.barowi@gmail.com

Email: mohnasuka@unisnu.ac.id

Email: munasir@unisnu.ac.id

Abstract

This research is aimed to find out how big the influence of learning quality toward Qur'an Hadits learning output, to find out how big the influence of reading intensity toward Qur'an Hadits learning output, and to find out how big the influence of learning quality and reading intensity toward Qur'an Hadits learning output of MI students in Donorojo Sub-district Jepara Regency. This research is quantitative research with the kind of field research. Data obtained by interview, documentation, and questionnaire. Data analyzed by using quantitative analysis. The obtained data then analyzed using three analysis techniques, which are preliminary analysis, hypothesis analysis, and advanced analysis. Based on the result of research, it is known that: 1) Learning quality affects the Qur'an Hadits learning output. Shown by the correlation coefficient of 0.57 while the simultaneous contribution is 0.325 and the remaining 0.675 is determined by other variables. (2) Reading intensity affects the learning outcomes of the Al-Qur'an Hadith. Shown by the correlation coefficient is 0.582 while the contribution simultaneously is 0.339 and the remaining 0.661 is determined by other variables. (3) Learning quality and reading intensity affect the learning outcomes of the Qur'an. The correlation coefficient is shown to be 0.662 while the simultaneous contribution is 0.438 or the remaining 0.562 is determined by other variables.

Keywords: *Reading Intensity; Learning Quality; Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits, untuk mengetahui besar pengaruh intensitas membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits, dan untuk mengetahui besar pengaruh kualitas pembelajaran dan intensitas membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara,

dokumentasi, dan angket. Data dianalisis menggunakan analisis kuantitatif. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan 3 teknik analisis, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa: (1) Kualitas pembelajaran mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,57 sedangkan kontribusi secara simultannya adalah 0.325 dan sisanya sebesar 0.675 ditentukan oleh variable lain.(2) Intensitas membaca mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0.582 sedangkan kontribusi secara simultannya adalah 0.339 dan sisanya sebesar 0.661 ditentukan oleh variable lain. (3) Kualitas pembelajaran dan intensitas membaca mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Ditunjukkan koefisien korelasi adalah sebesar 0.662 sedangkan kontribusi secara simultannya adalah 0.438 atau dan sisanya sebesar 0.562 ditentukan oleh variable lain.

Kata Kunci: *Intensitas Membaca; Kualitas Pembelajaran; Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an untuk diimani, dibaca, dipelajari, direnungkan, dan dijadikan sebagai sumber hukum utama dan pertama ajaran Islam dan menjadi petunjuk kehidupan umat manusia. Al-Qur'an diturunkan Allah melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi cerita umat terdahulu, petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi manusia yang mempercayai serta mengamalkannya (Yayasan Pentelenggara Penterjemah/Tafsir Al-Qur'an, 1971:102). Karena itu setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya sehingga menjadi sumber daya manusia yang unggul untuk menghadapi masa depan.

Al-Qur'an bisa dipelajari melalui pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan. Pendidikan dalam bahasa Arab disebut *Tarbiyah* yang secara menghimpun seluruh kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam pendidikan meliputi; membina, memelihara, mengajarkan, menyucikan jiwa, dan mengingatkan manusia terhadap hal-hal yang baik (Jalil, 2012:178).

Hasan Langgulung yang dikutip oleh Kholiq et al., (1999) pendidikan memiliki tujuan tertentu yang senantiasa ingin diwujudkan, salah satunya adalah membentuk karakter. Dengan demikian, indikator tujuan pendidikan tercermin dalam perilaku sehari-hari dengan memperkuat keimanan, rajin melakukan ibadah, berbuat baik pada orang lain, kecenderungan untuk melakukan perbuatan kebajikan, selalu berusaha

melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat baik dirinya sendiri maupun orang lain, senantiasa berusaha menjauhi kemaksiatan, dan melakukan tindakan-tindakan positif lainnya.

Pendidikan dapat ditinjau dari dua sudut yaitu dari sudut pandang masyarakat dan dari sudut pandang individu. Masyarakat memandang pendidikan sebagai pewaris kebudayaan atau nilai-nilai budaya baik yang bersifat intelektual, ketrampilan, keahlian dari generasi tua kepada generasi muda dengan tujuan agar masyarakat tersebut dapat memelihara kelangsungan hidupnya atau tetap memelihara kepribadian. Dari sudut pandang individu pendidikan berarti upaya pengembangan potensi-potensi yang dimiliki individu yang masih terendam agar dapat teraktualisasi secara kongkrit, sehingga hasilnya dapat dinikmati oleh individu dan masyarakat (Kholiq et al., 1999:36-37).

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar (Susilana & Riyana, 2008:1). Pembelajaran menimbulkan interaksi antara guru dan siswa. Dengan adanya interaksi siswa akan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga memudahkan pencapaian tujuan pendidikan.

Guru atau tenaga pendidik adalah kreator atau pencipta dalam proses belajar mengajar. Guru adalah

orang yang mengembangkan suasana bagi peserta didik untuk mengkaji apa yang menarik dan mampu mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam batasan norma yang ditegakkan secara konsisten (Krismiyati, 2017:45). Sehingga guru atau tenaga pendidik perlu menyiapkan perencanaan sebelum mengajar, menggunakan metode dan media yang sesuai dengan apa yang dipelajari, serta melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa, serta melakukan tindak lanjut dari hasil belajar tersebut.

Kualitas pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa. Kualitas pembelajaran adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi kualitas interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Proses interaksi ini dimungkinkan karena manusia merupakan makhluk social yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Surakhmad (1986:7) memberikan pengertian bahwa interaksi dalam pendidikan disebut dengan interaksi edukatif, yaitu interaksi yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.

Danarwati (2013:3) menyatakan bahwa pendidikan yang berkualitas menunjuk pada kualitas proses dan kualitas produk. Pendidikan disebut bermutu dari segi proses tergantung pada proses belajar mengajar yang efektif, peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna dan ditunjang oleh sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini juga dipengaruhi oleh kualitas masukannya. Proses

pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan produk atau *output* yang berkualitas pula.

Selain dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran berhasil atau tidaknya suatu pendidikan juga dipengaruhi oleh kebiasaan siswa, salah satunya adalah membaca. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia membaca diartikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis baik dengan melisankan atau hanya dalam hati. Dengan membaca seseorang akan dapat menyerap gagasan, menambah wawasan, memunculkan ide-ide ataupun kreativitas baru yang mengarahkan kepada sejumlah tindakan.

Farida Rahim (2006:3-11) menyatakan prinsip-prinsip membaca yang paling mempengaruhi pemahaman membaca ialah; 1) pemahaman merupakan proses konstruktivitas sosial, 2) keseimbangan kemahiran merupakan kerangka kerja yang membantu perkembangan pemahaman, 3) guru membaca yang profesional mempengaruhi belajar siswa, 4) pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca, 5) membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna, 6) siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas, 7) perkembangan kosakata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca, 8) pengikut sertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman, 9) strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan, 10) asesmen yang dinamis

menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Aini et al., (2018) dalam jurnal mereka yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pengajaran Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa di SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018”. Di sana dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pengajaran guru dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa di SMA Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} = 46,927 > F_{tabel} = 3,07$. Kemudian juga terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kualitas pengajaran guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa di SMA Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 9,036 > t_{tabel} = 1,981$. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa di SMA Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 7,626 > t_{tabel} = 1,981$.

Prihandini (2015) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Intensitas Membaca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa tingkat intensitas membaca siswa termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 71,4%. Tingkat hasil belajar IPS siswa pun termasuk dalam kategori sedang

dengan persentase 70,5%. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara intensitas membaca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD se-sugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Hal itu ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 1,930 + 0,422X$, sedangkan koefisien determinan (R_2) sebesar 0,637 yang berarti bahwa faktor intensitas membaca memberikan kontribusi terhadap hasil belajar IPS sebesar 63,7% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Maka penelitian ini bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui besar pengaruh kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.
- 2) Untuk mengetahui besar pengaruh intensitas membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.
- 3) Untuk mengetahui besar pengaruh kualitas pembelajaran dan intensitas membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode dasar survey. Metode survey adalah metode yang bertujuan mengambil sejumlah besar data dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner (angket)

sebagai alat pengumpulan data tersebut. Dalam metode survey juga dilakukan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dilakukan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang (Nazir, 2009:56). Survey dalam penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*), itu artinya penelitian ini menguji kembali teori yang telah ada dengan melakukan studi penelitian yang mengambil data otentik secara objektif studi lapangan dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2006:8). Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang dibutuhkan adalah data guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di setiap madrasah dan data siswa-siswanya. Sedangkan data sekundernya adalah diambil dari pengumpulan informasi-informasi, arsip, data-data hasil perhitungan dan sejenisnya yang dimiliki oleh instansi dan madrasah terkait.

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi bisa terdiri atas manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai test atau peristiwa atau

sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Nawawi, 1991:150). Dalam hal ini populasi yang penulis teliti adalah guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Dari populasi tersebut kemudian diambil sampel. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi dan harus benar-benar mewakili. Pada penelitian ini diambil sampel siswa secara acak dari sejumlah siswa madrasah. Dalam pengambilan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2006b:62-63).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan angket. Data yang diambil kemudian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif, yaitu analisis dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori yang kemudian diwujudkan dengan angka. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti mengolah dan menganalisa menggunakan teknik analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjutan. Analisis pendahuluan digunakan untuk menemukan rata-rata kualitas pembelajaran, rata-rata intensitas membaca, dan rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Kemudian untuk uji hipotesis menggunakan uji statistik regresi linier sederhana yaitu, bentuk model regresi tunggal dengan rumus: $y=a+bx$ (Sugiyono, 2006b:216).

Sedangkan bentuk model regresi ganda menggunakan SPSS.

Langkah-langkah analisis uji hipotesis menggunakan model regresi tunggal adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma y \cdot \Sigma x^2 - \Sigma x \cdot \Sigma xy}{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\Sigma x \cdot y) - \Sigma x \cdot \Sigma y}{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Keterangan:

y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga y ketika harga x = 0 (konstan)

b = harga angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka garis menurun.

x = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

(Sugiyono, 2006a:262)

Uji linearitas regresi, salah satu asumsi analisis regresi adalah linearitas, maksudnya apakah garis regresi antara x dan y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas:

$$JK(Total) = \Sigma y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma y)^2}{N}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left(\Sigma x \cdot y - \frac{\Sigma x \cdot \Sigma y}{N} \right)$$

$$JK(s) = JK(Total) - \left\{ JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right) \right\}$$

(Sugiyono, 2006a:265)

Analisis lanjutan yaitu penginterpretasian hasil analisis pengolahan data atau analisis uji hipotesis dengan membandingkan

antara r_0 : r_1 , baik untuk taraf signifikansi 5% atau 1%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada pengaruh kualitas pembelajaran dan intensitas membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara tahun pembelajaran 2018/2019. Kualitas pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu kualitas dan pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh yang mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan dalam proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman dalam meningkatkan kemampuan berfikir yang mengarah meningkatkan ketrampilan yang bermanfaat untuk siswa dalam kehidupannya kelak dan mengilhami mereka ketika menghadapi problema dalam kehidupan sesungguhnya.

Kualitas pembelajaran adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi kualitas interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Proses interaksi ini dimungkinkan karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Surakhmad (1986a:7) memberikan pengertian bahwa interaksi dalam Pendidikan disebut dengan interaksi edukatif, yaitu interaksi yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.

Membaca adalah kemampuan seseorang dalam melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis

dengan melisankan atau hanya di hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis sehingga akan dapat menyerap gagasan, menambah wawasan, memunculkan ide-ide ataupun kreativitas baru yang mengarahkan kepada sejumlah tindakan. Intensitas Membaca adalah seberapa sering seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan dalam kurun waktu tertentu, dalam melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya di hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, sehingga dapat menyerap gagasan, menambah wawasan, memunculkan ide-ide ataupun kreativitas baru yang mengarahkan kepada sejumlah tindakan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Menurut Susanto, perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari belajar (Susanto, 2014:5).

Peneliti menganalisis dan menguji besar pengaruh kualitas

pembelajaran dan intensitas membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara tahun pembelajaran 2018/2019 dengan data-data yang didapatkan dari lapangan melalui angket dan hasil belajar yang dijawab oleh responden. Kemudian untuk menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan rumus statistik regresi ganda, regresi sederhana, dan analisis statistik SPSS. Untuk memudahkan proses analisis, peneliti akan menggunakan tiga tahapan, yaitu: analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut.

Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahap pengelompokan yang ada dimaksudkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan seperlunya. Dalam pendahuluan ini penulis akan menampilkan data perolehan mulai dari Kualitas pembelajaran (X_1) dengan populasi sebanyak 35 guru, intensitas membaca (X_2) dan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 (Y) dengan mengambil sampel 35 peserta didik.

Angket tentang kualitas pembelajaran adalah tingkat sifat (karakteristik) mengenai cara bekerja, yang sekaligus mengandung makna kualitas esensialnya, sikap dan kebiasaannya serta pandangannya terhadap kerja yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan dan

mengembangkan kegiatan pendidikan di sekolah.

Tabel 1. Persentase Kualitas Pembelajaran

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90	2	5,71%
2	85	2	5,71%
3	82	1	2,86%
4	80	18	51,43%
5	76	1	2,86%
6	75	11	31,43%
Jumlah		35	100%

$$R = \frac{\sum x}{N}$$

$$R = \frac{2773}{35}$$

$$R = 79,23$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kualitas pembelajaran adalah 79,23, skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 75. Ini menunjukkan jika kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits tinggi. Nilai yang paling banyak yaitu 80.

Intensitas membaca adalah suatu ukuran dari kuantitas energi yang menunjukkan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan dalam merenkontruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca dengan meanghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki untuk mengerti ide pokok, detail dan seluruh pengertian mengingat yang dibacanya.

Tabel 2. Persentase Intensitas Membaca

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	93	2	5,71%
2	90	1	2,86%
3	87	5	14,29%
4	86	1	2,86%
5	84	1	2,86%
6	82	1	2,86%

7	80	17	48,57%
8	78	1	2,86%
9	75	6	17,41%
Jumlah		35	100%

$$R = \frac{\sum x}{N}$$

$$R = \frac{2851}{35}$$

$$R = 81,46$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata intensitas membaca adalah 81,46, skor tertinggi adalah 93 dan skor terendah adalah 75. Ini menunjukkan jika intensitas membaca Al-Qur'an Hadits tinggi. Nilai yang paling banyak yaitu 80.

Hasil belajar merupakan informasi yang memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kelemahan-kelemahan serta kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Sedangkan hasil yang diinginkan adalah tujuan yang ingin dicapai dan biasanya sering mempengaruhi keputusan perancang pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam melakukan pilihan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang ada.

Tabel 3. Persentase Nilai Hasil Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	96	1	2,86%
2	95	2	5,71%
3	92	9	25,71%
4	90	2	5,71%
5	88	5	14,29%
6	86	1	2,86
7	84	7	20,00%
8	82	1	2,86%
9	80	6	17,14%
10	78	1	2,86%
11	76	1	2,86%
Jumlah		35	100%

$$R = \frac{\sum x}{N}$$

$$R = \frac{3032}{35}$$

$$R = 86,63$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai belajar adalah 86,63, skor tertinggi adalah 96 dan skor terendah adalah 76. Ini menunjukkan jika hasil belajar Al-Qur'an Hadits tinggi. Nilai yang paling banyak yaitu 92.

Tabel 4. Descriptive Statistic

Statistics				
		Kualitas Pembelajaran	Intensitas Membaca	Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits
N	Valid	35	35	35
	Missing	0	0	0
Mean		79.23	81.46	86.63
Std. Deviation		3.926	4.907	5.456

Dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*Mean*) kualitas pembelajaran adalah 79,23, nilai rata-rata (*Mean*) intensitas membaca adalah 81,46, dan nilai rata-rata (*Mean*) hasil belajar 86,63. Sedangkan standar deviasi kualitas pembelajaran adalah 3,926, intensitas membaca adalah 4,907, dan hasil belajar adalah 5,456.

Analisis Uji Hipotesis

Data dianalisa dengan statistik inferensial yaitu statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data yang telah disusun atau diolah. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas pembelajaran (X_1), intensitas membaca (X_2) dan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Jepara Tahun

Pembelajaran 2018/2019 (Y). Peneliti mengambil sampel siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 berjumlah variabel bebas, maka peneliti menggunakan uji statistik regresi linier menggunakan rumus statistik dan menggunakan SPSS.

Tabel 5. Tabel Penolong

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ .Y	X ₂ .Y	X ₁ .X ₂
1	80	87	92	6400	7569	8464	7360	8004	6960
2	80	93	95	6400	8649	9025	7600	8835	7440
3	80	87	90	6400	7569	8100	7200	7830	6960
4	90	93	95	8100	8649	9025	8550	8835	8370
5	80	87	88	6400	7569	7744	7040	7656	6960
6	80	75	84	6400	5625	7056	6720	6300	6000
7	80	87	92	6400	7569	8464	7360	8004	6960
8	75	80	92	5625	6400	8464	6900	7360	6000
9	75	75	78	5625	5625	6084	5850	5850	5625
10	80	80	80	6400	6400	6400	6400	6400	6400
11	80	80	80	6400	6400	6400	6400	6400	6400
12	75	90	90	5625	8100	8100	6750	8100	6750
13	80	80	80	6400	6400	6400	6400	6400	6400
14	80	80	88	6400	6400	7744	7040	7040	6400
15	80	82	84	6400	6724	7056	6720	6888	6560
16	75	75	84	5625	5625	7056	6300	6300	5625
17	75	78	80	5625	6084	6400	6000	6240	5850
18	76	80	80	5776	6400	6400	6080	6400	6080
19	75	80	76	5625	6400	5776	5700	6080	6000
20	85	86	92	7225	7396	8464	7820	7912	7310
21	75	80	84	5625	6400	7056	6300	6720	6000
22	80	80	92	6400	6400	8464	7360	7360	6400
23	80	80	92	6400	6400	8464	7360	7360	6400
24	82	84	88	6724	7056	7744	7216	7392	6888
25	80	80	84	6400	6400	7056	6720	6720	6400
26	75	75	86	5625	5625	7396	6450	6450	5625
27	75	80	84	5625	6400	7056	6300	6720	6000
28	80	80	84	6400	6400	7056	6720	6720	6400
29	75	80	80	5625	6400	6400	6000	6400	6000
30	80	75	88	6400	5625	7744	7040	6600	6000
31	75	75	88	5625	5625	7744	6600	6600	5625
32	80	80	82	6400	6400	6724	6560	6560	6400
33	85	80	92	7225	6400	8464	7820	7360	6800
34	80	80	92	6400	6400	8464	7360	7360	6400
35	90	87	96	8100	7569	9216	8640	8352	7830
Jumlah	2773	2851	3032	220225	233053	263670	240636	247508	226218

Diproleh:

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 2773 \\ \sum X_2 &= 2851 \\ \sum Y &= 3032 \\ \sum X_1^2 &= 220225 \\ \sum X_2^2 &= 233053 \\ \sum Y^2 &= 263670 \\ \sum X_1.Y &= 240636 \\ \sum X_2.Y &= 247508 \\ \sum X_1.X_2 &= 226218 \\ \sum N &= 35 \end{aligned}$$

Peneliti dalam menghitung pengaruh tunggal Kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo

Jepara 2018/2019, menggunakan persamaan regresinya untuk prediksinya dengan rumus : $y = a + bx$ sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= 23.90559 \\ b &= 0.791671 \\ JK(T) &= 263670 \\ JK(A) &= 262657.829 \\ JK(b/a) &= 328.5208 \\ JK(S) &= 683.6502 \\ y &= 15.8577975 \end{aligned}$$

Sedangkan peneliti menghitung tingkat pengaruh tunggal Kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019, menggunakan persamaan regresinya dengan SPSS sebagai berikut :

Tabel 6. Regresi Tunggal Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.570 ^a	.325	.304	4.55156	.325	15.858	1	33	.000

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pembelajaran
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh Kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019 menggunakan rumus statistik sebesar 15.8577975 dan menggunakan SPSS sebesar 15.858. Kualitas pembelajaran mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019, sebesar 0.325 atau 32.5 % dan dipengaruhi variabel lain sebesar 0.675 atau 67.5 %.

Tingkat pengaruh tunggal intensitas membaca terhadap hasil belajar Mapel Al-Qur'an Hadits siswa

Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019. Peneliti menggunakan persamaan regresinya untuk prediksi dengan rumus : $y = a + bx$. dengan langkah di lampiran belakang halaman 22 sampai 29 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 a &= 33.90061 \\
 b &= 0.647309 \\
 JK(T) &= 263670 \\
 JK(A) &= 262657.829 \\
 JK(b/a) &= 343.0368 \\
 JK(S) &= 669.1342 \\
 y &= 16.2018118
 \end{aligned}$$

Peneliti menggunakan persamaan regresinya dengan SPSS pada tingkat pengaruh tunggal intensitas membaca terhadap hasil belajar Mapel Al- Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019. sebagai berikut :

Tabel 7. Regresi Tunggal Intensitas Membaca dan Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.582 ^a	.339	.319	4.50298	.339	16.918	1	33	.000

a. Predictors: (Constant), Intensitas Membaca

b. Dependent Variable: Hasil belajar Al-Qur'an Hadits

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh intensitas membaca terhadap hasil belajar Mapel Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019 menggunakan rumus mendapatkan hasil perhitungan sebesar 16.2018118 dan menggunakan SPSS sebesar 16.918. intensitas membaca mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019 sebesar 0.339 atau 33.9% dan dipengaruhi variable lain sebesar 0.661 atau 66.1%.

Dalam menghitung pengaruh ganda Kualitas pembelajaran dan intensitas membaca terhadap hasil belajar Mapel Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Untuk menghitung regresi linier ganda digunakan rumus SPSS, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8. Regresi Ganda Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.662 ^a	.438	.403	4.21596	.438	12.473	2	32	.000

a. Predictors: (Constant), Intensitas Membaca, Kualitas Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Intensitas Membaca Terhadap Hasil Belajar Mapel Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019 dengan menggunakan program aplikasi SPSS diperoleh sebesar **12.473**. Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Intensitas Membaca mempengaruhi Hasil Belajar Mapel Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019 sebesar 0.438 atau sebesar 43.8% dan dipengaruhi variabel lain sebesar 0.562 atau sebesar 56.2%.

Tabel 9. Regresi Ganda Model Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443.393	2	221.697	12.473	.000 ^a
	Residual	568.778	32	17.774		
	Total	1012.171	34			

a. Predictors: (Constant), Intensitas Membaca, Kualitas Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Dari melihat Tabel. 9 di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh Kualitas pembelajaran dan Intensitas Membaca Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara 2018/2019 diperoleh :

- Regression di Sum of Squares = 443.393
- df = 2
- Mean Square = 221.697
- F = 12.473
- Sig. = .000_a
- Residual di Sum of Squares = 568.778
- df = 32
- Mean Square = 17.774
- Total Sum of Squares = 1012.171 dan
- df = 34.

Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan merupakan interpretasi lanjutan yang didasarkan atas hasil uji hipotesis di atas, setelah hasil penghitungan F_{hitung} diketahui maka peneliti menguji signifikan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Dari hasil uji analisis regresi tunggal X_1 (kualitas pembelajaran) terhadap Y (Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019) dengan menggunakan rumus statistik diperoleh $F_{hitung} = 15.8577975$ sedangkan dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil $F_{hitung} = 15.858$, Kualitas Pembelajaran Guru mempengaruhi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019 sebesar 0.325 atau sebesar 32.5% serta

dipengaruhi variabel lain sebesar 0.675 atau sebesar 67.5%.

Pada uji analisis regresi tunggal X_2 (Intensitas Membaca) terhadap Y (Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019) dengan menggunakan rumus statistik diperoleh $F_{hitung} = 16.2018118$ sedangkan dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh 16.918. Intensitas Membaca mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019 sebesar 0.339 atau sebesar 33.9% dan dipengaruhi variabel lain sebesar 0.661 atau sebesar 66.1%. Dan kemudian peneliti konsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan r_{hitung} dengan r_{tabel} 5% maupun 1%. Ditemukan r_{tabel} 5% $\rightarrow F_t = 4.13$, $\alpha = 1\% \rightarrow F_t = 7.44$.¹⁰⁸ Kesimpulannya adalah $F_h > F_t$, (F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel}) itu berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji analisis regresi ganda $r_{observasi}$ (r_o) yang diperoleh Nilai persamaan regresi ditemukan menggunakan SPSS sebesar 12.473, Kualitas Pembelajaran dan Intensitas Membaca Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019 sebesar 0.438 atau sebesar 43.8% dan dipengaruhi variabel lain sebesar 0.562 atau sebesar 56.2%. apabila dikonsultasikan hasil analisis antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , maka r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu menggunakan SPSS sebesar 12.473, sedang r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yang nilainya 3.28 dan 1% yang nilainya 5.29¹⁰⁹,

Menyimpulkan bahwa $F_h > F_t$, bahwa pengaruh Kualitas pembelajaran dan Intensitas Membaca Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Jepara 2018/2019 didapatkan hasil yang signifikan itu berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

PENUTUP

Pengaruh Kualitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mapel Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 dengan menggunakan rumus statistik sebesar $F_{hitung} = 15.85881$ sedang menggunakan SPSS = 15.858, peneliti konsultasikan dengan nilai F_{tabel} taraf signifikan, $F_{tabel} 5\% \rightarrow F_t = 3.33$, $F_{tabel} 1\% \rightarrow F_t = 5.42$. Kesimpulannya adalah $F_h > F_t$, (F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel}) di dapatkan hasil yang signifikan itu berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan besar Pengaruh Kualitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mapel Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se- Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebesar 0.325 atau sebesar 32.5% serta dipengaruhi variabel lain sebesar 0.675 atau sebesar 67.5%.

Pengaruh Intensitas Membaca Terhadap Hasil Belajar Mapel Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 dengan menggunakan rumus statistik sebesar

$F_{hitung} = 16.91814$ sedang menggunakan SPSS $F_{hitung} = 16.918$, peneliti konsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan, $F_{tabel} 5\% \rightarrow F_t = 3.33$, $F_{tabel} 1\% \rightarrow F_t = 5.42$.² Kesimpulannya adalah $F_h > F_t$, (F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel}) di dapatkan hasil yang signifikan itu berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Besar pengaruh Intensitas Membaca Terhadap Hasil Belajar Mapel Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebesar 0.438 atau sebesar 43.8% dan dipengaruhi variabel lain sebesar 0.661 atau sebesar 66.1%.

Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Intensitas Membaca Terhadap Hasil Belajar Mapel Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 nilai persamaan regresinya ditemukan dalam rumus statistic sebesar $F_{hitung} = 12.47313$ menggunakan SPSS $F_{hitung} 12.473$, peneliti konsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan, $F_{tabel} 5\% \rightarrow F_t = 3.33$, $F_{tabel} 1\% \rightarrow F_t = 5.42$. Kesimpulannya adalah $F_h > F_t$, (F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel}) di dapatkan hasil yang signifikan itu berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Besar Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Intensitas Membaca Terhadap Hasil Belajar Mapel Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebesar 0.438 atau sebesar

43.8% dan dipengaruhi variabel lain sebesar 0.562 atau sebesar 56.2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Wahyuni, S., & Totalia, S. A. (2018). Pengaruh Kualitas Pengajaran Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa di SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–19.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Pustaka. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (4th ed.). Balai Pustaka.
- Danarwati, Y. S. (2013). Manajemen Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 6(13), 1–18.
- Jalil, A. (2012). Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 176.
- Kholiq, A., Thoyib, R., & Darmuin. (1999). *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Krismiati. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak. *Jurnal Office*, 3(1).
- Nawawi, H. H. (1991). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Prihandini, L. (2015). Pengaruh Intensitas Membaca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(5), 121–128.
- Rahim, F. (2006). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2006a). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2006b). *Statistik untuk Penelitian* (E. Mulyatiningsih (ed.); 10th ed.). CV Alfabeta.
- Surakhmad, W. (1986a). *Metodologi Pengajaran Nasional*. Jemmars.
- Surakhmad, W. (1986b). *Pengantar Interaksi Mengajar - Belajar Dasar dan Teknik Metodologi*. Tarsito.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Tafsir Al-Qur'an. (1971). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Tafsir Al-Qur'an.